

PPMT untuk Pengembangan Desa Wisata Embung Abimanyu di Desa Ngropoh Temanggung

**R Arri Widyanto*¹, Wahyu Febriyanto², Rizal Panji Binangkit³,
Rosna Dewi Larasati⁴, Rida Nurachman⁵, Putri Nur Amalina⁶**

¹Program Studi Teknik Informatika, ^{2,3,4}Program Studi Teknik Industri, ⁵Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, ⁶Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Jl. Mayjend Bambang Soegeng KM 5 Mertoyudan Magelang, 0293-32945

e-mail: ¹arri_w@ummgl.ac.id, ²wahyufebriyanto@gmail.com, ³rizalpanji2@gmail.com,
⁴rosnadewilrst@gmail.com, ⁵ridanurachman@gmail.com, ⁶amalinaputri39@gmail.com

Abstrak

Desa Ngropoh merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung dengan luas wilayah 479,184 Ha terdiri dari 12 dusun dengan 5 RW dan 30 RT, dengan jumlah penduduk 3.230 jiwa. Potensi perekonomian desa ini cukup banyak, diantaranya pertanian, perkebunan, peternakan dan industri rumah tangga. Potensi yang perlu dikembangkan adalah keberadaan embung, Sekolah Dasar dan Taman Pendidikan al Qur'an (TPQ). Permasalahan yang terjadi, embung hanya dimanfaatkan untuk pengairan, potensi untuk kegiatan wisata belum dikelola dengan baik. SD Negeri 2 Ngropoh memiliki lingkungan yang kurang bersih sehingga terkesan kumuh. Proses kegiatan belajar mengajar di TPQ tidak kondusif, karena jumlah ustad/ustadzahnya kurang proporsional dan metode yang digunakan kurang mendukung. Metode yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan ini adalah : Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan. Hasil yang akan dicapai dalam kegiatan PPMT ini adalah rintisan desa wisata embung dan luaran berupa publikasi di media massa, video kegiatan di youtube, medsos serta di Jurnal Nasional.

Kata kunci- PPMT, Desa Wisata, Embung

1. PENDAHULUAN

Desa Ngropoh merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung dengan luas wilayah 479,184 Ha terdiri dari 12 dusun dengan 5 RW dan 30 RT, dengan jumlah penduduk 3.230 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1.601 jiwa dan perempuan sebanyak 1.629 jiwa.[1] Potensi perekonomian masyarakat desa ini cukup banyak, diantaranya pertanian, perkebunan durian, peternakan, industri rumah tangga dan potensi pariwisata. Potensi tersebut belum dikelola secara optimal. Pengelolaan potensi tersebut masih dilakukan secara konvensional, menggunakan peralatan sederhana, manajemennya sederhana serta pemasarannya masih belum optimal sehingga masih dimungkinkan untuk dikembangkan.

Keberadaan embung Abimanyu, yang merupakan salah satu potensi pariwisata belum dioptimalkan. Selama ini hanya dimanfaatkan untuk penyimpanan air selama musim hujan dan digunakan untuk pengairan lahan pertanian dan perkebunan terutama dimusim kemarau. Lingkungan sekitar embung bisa dimanfaatkan untuk kegiatan pariwisata karena memiliki panorama yang indah dan sudah disediakan fasilitas gedung serbaguna. Kegiatan wisata di embung ini belum optimal, karena pengelolaannya kurang baik. Wibowo dkk berpendapat : Cara kerja kehidupan di sekitar embung bisa menjadi potensi wisata edukasi (eduwisata) yang mengajarkan tentang pertanian dan pengelolaan wisata [2].



Gambar 1. Embung Abimanyu

2. METODE

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan PPMT terdiri dari tiga kegiatan utama, yaitu : perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan sebagaimana terlihat pada gambar 3.1 berikut :



Gambar 2. Tahapan pelaksanaan kegiatan PPMT

2.1. Perencanaan

Sebelum dilaksanakan kegiatan ini, kegiatan pertama yang dilakukan adalah koordinasi tim PPMT. Koordinasi ini membahas tema kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan berikutnya adalah survey lokasi dan mengurus perijinan. menentukan permasalahan yang akan diselesaikan.

2.2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan meliputi, FGD dengan mitra untuk mensosialisasikan kegiatan ini kepada mitra dan pengelola Embung Abimanyu. Kegiatan berikutnya adalah penataan Embung dan plangisasi, pelatihan desain grafis untuk promosi, pembuatan video dan pendampingan.

2.3. Pelaporan

Kegiatan terakhir adalah pelaporan dan penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi di jurnal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Penataan Embung Abimanyu

Kegiatan penataan Embung Abimanyu dilaksanakan karena kondisinya memprihatinkan dan kurang terawat karena pengelolaan tidak berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini akan menyebabkan pengunjung menjadi tidak tertarik untuk berwisata di area embung, untuk mengatasi hal tersebut salah satu kegiatan yang dilakukan pada kegiatan ini adalah penataan kembali Embung Abimanyu. Penataan embung abimanyu dikerjakan bersama warga sekitar yang dilakukan setiap Jumat pagi sampai jam 10.30 WIB dengan melakukan pembersihan, merawat tanaman dan menambahkan tanaman-tanaman baru.



Gambar 3 Kegiatan Kerja Bakti di Embung Abimanyu

Kegiatan penataan embung ini dilaksanakan untuk menyambut kegiatan Pra Event festival durian Ngropoh yang dilaksanakan di area embung. Pra acara tersebut ditujukan untuk menarik perhatian masyarakat sekitar dan pengunjung embung untuk datang di Festival Durian. Tema Pra Event adalah “Nyanyi Bareng Akustikan” dengan kegiatan pertunjukan musik dengan para pemusik yang berasal dari setiap dusun yang berada di Desa Ngropoh. Pada kegiatan ini, tim PPMT berpartisipasi sebagai MC dan ikut tampil juga dalam mengisi acara ini. Kegiatan Pra Event ini dilaksanakan tanggal 8-12 Maret 2020 setiap hari mulai jam 15.00-17.30.



Gambar 4 Kegiatan Panggung Pra Event

3.2. Pembuatan Plang Penunjuk Jalan

Kegiatan pembuatan plang penunjuk jalan merupakan permintaan pengelola embung Abimanyu. Plang penunjuk jalan yang dibuat termasuk *Directional Sign: sign* yang ditempatkan pada suatu lokasi untuk memandu seseorang ketempat yang ingin ditujunya. *Directional sign* terkadang juga dikenal dengan *wayfinding*. [3] Pembuatan papan penunjuk

jalan ini bertujuan untuk mempermudah para pengunjung untuk menuju ke lokasi embung, toilet, tempat parkir mobil/motor, mushola, kantor, dan aula. Kegiatan ini dilaksanakan bersama warga dusun Dukuh dan Tim PPMT.



Gambar 5 Koordinasi pembuatan papan penunjuk jalan

Waktu pelaksanaan pembuatan dan pemasangan plang penunjuk arah yaitu pada saat Pra Event festival durian ngeropoh tanggal 8-12 Maret 2020. Penempatan Plang Penunjuk jalan perlu diletakkan pada *Decision point*. *Decision point* ini merupakan titik dimana pengguna menentukan untuk ke arah mana ia akan pergi dan di titik inilah perlu diletakkan *sygnage system* agar informasi tersampaikan secara optimal.[4]



Gambar 6 Proses Pembuatan Papan penunjuk jalan

3.3. Pelatihan Desain Grafis

Kegiatan pelatihan desain grafis bertujuan untuk menambah keahlian dalam bidang publikasi. Peserta kegiatan ini adalah pemuda-pemuda desa Ngropoh yang terlibat sebagai panitia kegiatan Festival Durian. Kegiatan ini belum terlaksanakan karena ada himbuan untuk tidak mengadakan kegiatan yang melibatkan lebih dari 10 orang, karena adanya virus Covid- 19. Sebagai ganti kegiatan ini, Tim PPMT membantu tugas panitia dengan mendesain poster-poster kegiatan Event Festival Durian dan Pra Event Festival Durian. Pembuatan poster ini dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2020 dengan menggunakan aplikasi grafis Corel Draw. Corel draw adalah editor grafik vector yang dibuat oleh corel, Corel adalah sebuah perusahaan perangkat lunak yang bermarkas di Ottawa, Kanada.[5] Fungsi corel Draw untuk mengolah gambar yang digunakan pada bidang publikasi, percetakan dan bidang yang membutuhkan proses visualisasi. Hasil desain terlihat pada gambar 5 berikut :



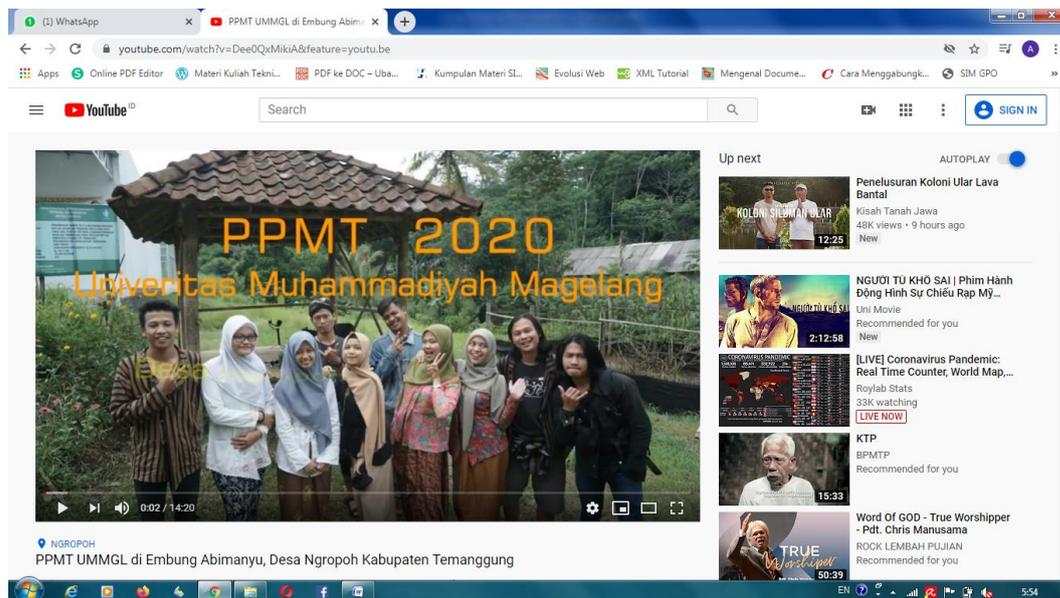
Gambar 7 Poster Pra Event Festival Durian

3.4. Pembuatan Video Pemasaran Embung Abimanyu

Kegiatan pembuatan video untuk pemasaran dilakukan bertujuan untuk memperkenalkan potensi alam dan lingkungan Desa Ngropoh supaya lebih diminati wisatawan untuk berkunjung ke desa tersebut. Lokasi pengambilan video ini dilakukan di wilayah Desa Ngropoh, dengan objek pengambilan gambar meliputi : kantor kelurahan, rumah ketua event, objek wisata Embung Abimanyu, Lapangan Sembung, SD N 2 Ngropoh, TPQ Miftahuddin, dan rumah pribadi penduduk. Proses pengambilan gambar dilakukan mulai dari Jum'at 7 Februari 2020 –Jum'at 20 Maret 2020.

Perekaman video dilakukan dengan menggunakan kamera telepon genggam dengan berbagai macam merk, yang kemudian dilakukan pengeditan. secara menyeluruh. Alur cerita dalam video tersebut dimulai dari permohonan ijin kegiatan kepada Kepala Desa dan Perangkatnya, bersosialisasi dengan masyarakat, menemui pengurus Embung Abimanyu, pengurus acara Festival Durian Ngropoh, pengurus TPQ, kepala sekolah SD N 2 Ngropoh. Adegan berikutnya adalah kerja bakti dan penanaman bunga di Embung Abimanyu, pengajaran di TPQ Miftahuddin, pembuatan poster untuk Pra Event Festival Durian Ngropoh, dan kegiatan-kegiatan sebelum event dilaksanakan (pembuatan pancuran 7 dan tempat duduk penonton, pembuatan panggung di embung untuk Pra Event, kerja bakti dan pembuatan hiasan ornamen dari bambu di Dusun Dukuh, menjadi MC dan pengisi acara Pra Event). Pada kegiatan festival mahasiswa juga terlibat dalam meramaikan acara tersebut dengan membuka stand produk lokal berupa makanan ringan. Pelaksanaan kegiatan di SD N 2 Ngropoh terhenti karena adanya wabah covid-19 dan mahasiswa diwajibkan untuk menunda semua jenis kegiatan berkaitan dengan PPMT.

Pengeditan video dilakukan menggunakan aplikasi Wondershare Filmora yang bisa di download di: https://www.wondershare.net/ad/video-editor-win/filmora-dco.html?gclid=EA1aIQobChMIi-%20bmyOb31gIVCnq9Ch3dzgPTEAAYASAAEgJK6fD_BwE. Setelah proses pengeditan yang memakan waktu satu hari, selanjutnya video diunggah melalui youtube supaya bisa ditonton menggunakan youtube dengan link sebagai berikut : <https://www.youtube.com/watch?v=Dee0QxMikiA&feature=youtu.be>. Tampilan awal video diyoutube seperti terlihat pada gambar 8 berikut :



Gambar 8. Tampilan Video Kegiatan PPMT di halaman Youtube

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PPMT yang sudah dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Embung Abimanyu kondisinya lebih bersih dan lebih tertata sehingga bisa dimanfaatkan untuk kegiatan Pra Event Festival Durian yang diselenggarakan setiap tahun.
- b. Kegiatan Pembuatan Palang Petunjuk jalan, menghasilkan beberapa papan penunjuk jalan yang ditempatkan di beberapa titik di wilayah sekitar Embung Abimanyu.
- c. Kegiatan pelatihan desain grafis tidak terlaksana karena ada wabah Virus Covid-19, sebagai gantinya tim PPMT membuat desain poster Pra Event dan Even Festival Durian.
- d. Pembuatan video kegiatan menghasilkan video yang diunggah di halaman youtube.

5. SARAN

Saran untuk kegiatan PPMT berikutnya melanjutkan kegiatan-kegiatan yang belum terlaksana, mengembangkan embung sebagai wisata air dengan menambahkan wahana air seperti bebek air, perahu dayung dan lain-lain, serta memberikan pelatihan pengelolaan desa wisata untuk para pengelolanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan ini, Kepada Desa Ngropoh Temanggung dan jajarannya yang sudah memberikan izin lokasi kegiatan dan masyarakat Desa Ngropoh yang telah banyak membantu kami dalam melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim, "Data Monografi Desa Ngropoh 2019," 2019.
- [2] P. Wibowo, F. Roziana, R. Dwi Hapsari, and N. K. Eva, "MEDIA DIGITAL UNTUK PENGEMBANGAN PARIWISATA EMBUNG BANYU LUMUT," in *SENADIMAS*, 2018, pp. 493–499.
- [3] C. Berger, *Wayfinding, Designing and Implementing Graphic Navigational System*. Switzerland: Roto Vision, 2005.
- [4] S. A. Taufiq and R. Wulandari, "Efektivitas Lokasi Penempatan Papan Petunjuk (Signage System) Pada Lobby Stasiun Kereta Api Bandung," *Idealog Ide dan Dialog Desain Indones.*, vol. 1, no. 1, p. 49, 2017..
- [5] R. Widiyanto, *153 Teknik Profesional CorelDRAW X3*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006.